

**MOTIVASI KERJA MUSISI DALAM MEMBENTUK KOMITMEN ORGANISASI
DI JAKARTA SINFONIETTA**



TESIS

Diajukan ntuk memenuhi persyaratan guna
memperoleh gelar Magister Seni dalam
bidang Tata Kelola Seni

Hernanda Aditya Dwi Laksana

2020195420

PROGRAM MAGISTER TATA KELOLA SENI

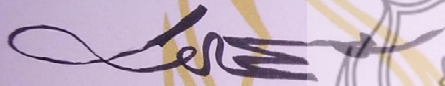
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI
MOTIVASI KERJA MUSISI DALAM MEMBENTUK KOMITMEN ORGANISASI
DI JAKARTA SINFONIETTA

Diajukan oleh:
Hernanda Aditya Dwi Laksana
NIM 2020195420

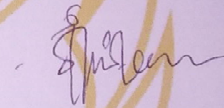
Telah dipertahankan pada tanggal 12 Juni 2023
Di depan dewan penguji yang terdiri atas :

Pembimbing Utama,



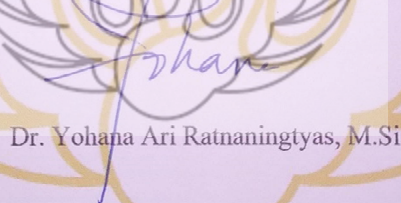
Dr. Koes Yuliadi, M.Hum

Penguji Ahli,



Dr. Citra Aryandari, M.A

Ketua Tim Penilai



Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta,2023

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP. 19721023200212200

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI
**MOTIVASI KERJA MUSISI DALAM MEMBENTUK KOMITMEN ORGANISASI
DI JAKARTA SINFONIETTA**

Diajukan oleh;
Hernanda Aditya Dwi Laksana
NIM 2020195420

Telah dipertahankan pada tanggal 12 Juni 2023
Di depan dewan penguji yang terdiri atas :

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Dr. Koes Yuliadi, M.Hum

Dr. Citra Aryandari, M.A



Ketua Tim Penilai

Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta,.....2023

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP 19721023200212200

Halaman Persembahan

Karya ini saya persembahkan kepada Almarhum papah yang telah memberi sebagian hidupnya untuk anak-anaknya. matur sembah nuwun nggih pak, swargi langgeng kagem panjenengan, kulo sekseni panjenengan, Sampurno



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “MOTIVASI KERJA MUSISI DALAM MEMBENTUK KOMITMEN ORGANISASI DI JAKARTA SINFONIETTA” merupakan hasil karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan hasil jiplakan. Tesis ini belum pernah dipublikasikan dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi apabila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pertanyaan di atas.



Tangerang, 28 Juni 2023

Hernanda Aditya Dwi Laksana

Intisari

Pertunjukan seni musik klasik saat ini menjadi salah satu pertunjukan musik yang mulai berkembang di lingkungan masyarakat modern seperti Jakarta. Dalam kualitas pertunjukan, peran sumber daya manusia yang profesional menjadi penting untuk dapat terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Jakarta Sinfonietta merupakan salah satu organisasi musik di Jakarta yang menampilkan pertunjukan musik klasik sebagai sarana hiburan dan edukasi bagi penonton maupun pelaku seninya. Perlunya mengetahui tentang motivasi para musisinya agar kualitas organisasi ini menjadi sangat maju dalam memberikan yang terbaik bagi perkembangan musik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis motivasi kerja dalam membentuk komitmen musisi di Jakarta Sinfonietta agar kedepannya terjadi sinergi yang baik antara organisasi dan musisinya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjuknya bahwa motivasi berperan besar dalam membentuk komitmen musisi dalam kebertahanannya di Jakarta Sinfonietta.

Kata Kunci : Pertunjukan Seni, Motivasi kerja, Komitmen organisasi



Abstract

Classical music art performances are currently one of the music performances that have begun to develop in modern societies such as Jakarta. In the quality of performances, the role of professional human resources is important to be able to continue to develop following the changing times and the needs of society. Jakarta Sinfonietta is one of the music organizations in Jakarta that displays classical music performances as a means of entertainment and education for audiences and artists. It is necessary to know about the motivations of the musicians so that the quality of this organization becomes very advanced in providing the best for the development of music in Indonesia. The purpose of this study is to analyze work motivation in forming the commitment of musicians in Jakarta Sinfonietta so that in the future there will be a good synergy between the organization and the musician. The research method used is qualitative with a descriptive case study approach with interview, observation, and documentation data collection techniques. The results of this study showed that motivation played a big role in shaping the commitment of musicians in their survival in Jakarta Sinfonietta.

Keywords : Performing Arts, Work motivation, Organizational commitment



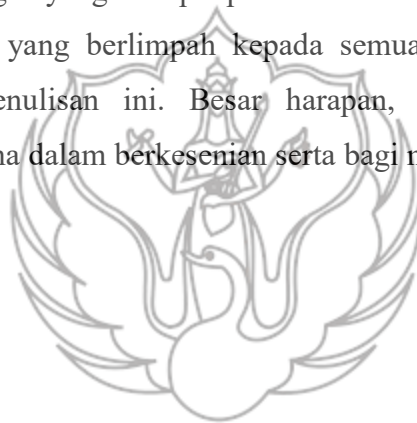
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alammin puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah karunia rahmatNya sehingga naskah tesis yang berjudul “Motivasi Kerja Musisi Dalam Membentuk Komitmen Organisasi di *Jakarta Sinfonietta*” dapat terselesaikan. Penulisan tesis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Magister Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Gusti Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya.
2. Kedua orang tua mama, papa (alm) yang telah memberikan pendidikan dan dukungan untuk bersekolah.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas , M.Si selaku ketua tim Penguji
5. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, ide, serta arahnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Dr. Citra Aryandari , S.Sn., M.A selaku penguji ahli.
7. Teman-teman Jakarta Sinfonietta Tito, Pak Yan, Aang, bung Dwi, Glen, Fajar, Abror, Suta, Pak Lendi, mas Dani yang sudah rela meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini , sukses selalu buat kalian.

8. Teman-teman terbaik dari MTS 2020 yang tidak pernah lelah untuk saling memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan berbagi ilmu bersama
9. Kak Lia, Nindya, Verin dan Istriku Terimakasih atas dukungan dan doanya sehingga karya ini terselesaikan barokah sehat-sehat selalu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tesis ini

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tesis ini. Semoga Tuhan memberkati dan memberikan imbalan yang berlimpah kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan ini. Besar harapan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna dalam berkesenian serta bagi masyarakat.



Tangerang, 28 Juni 2022

Hernanda Aditya Dwi Laksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN PERNYATAAN	IV
INTISARI	V
<i>ABSTRAC</i>	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR GAMBAR	XI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
1. Kajian Sumber	7
2. Landasan Teori	9
2.1 Motivasi	9
2.2 Komitmen Organisasi	12
BAB III	15
METODOLOGI PENELITIAN	15
1 Metode Penelitian	15
2 Lingkup Penelitian	16
2.1 Lokasi Penelitian	16
2.2 Obyek Penelitian	17
2.3 Subyek Penelitian	17
2.4 Instrumen Penelitian	17
2.5 Teknik Pengumpulan Data	18
2.6 Data Primer	18



2.7 Data Sekunder	19
3 Teknik Analisis Data	19
BAB IV	22
HASIL DAN TEMUAN	22
1. Gambaran Umum Jakarta Sinfonietta	22
2. Proses Audisi dan Rekrutmen Musisi	24
3 . Motivasi Musisi Jakarta Sinfonietta	26
1.2. Kebutuhan (fisiologis)	26
2.2. Keselamatan dan keamanan (<i>Safety and Security</i>)	27
3.2. Rasa Memiliki (<i>Belongingness</i>)	28
4.2. Harga Diri (<i>Esteems</i>)	31
5.2 Perwujudan diri (<i>Self Actualization</i>).	33
3. Perjalanan Kelompok dan hubungannya dengan Motivasi	35
4. Organisasi Musik, Tujuan dan Motivasi.	49
BAB V	53
KESIMPILAN DAN SARAN	53
1. KESIMPULAN	54
2. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertunjukan Jakarta Sinfonietta bertajuk The True Romanticist.....	24
Gambar 2. James Agee seorang novelis Amerika (kiri) tokoh yang menginspirasi Samuel Barber (kanan) dalam pembuatan karyanya.....	24
Gambar 3. Pertunjukan Jakarta Sinfonietta bertajuk Rachmaninoff con appassionato.....	25
Gambar 4. studio Rossi yang terletak di Jl. RS. Fatmawati Raya No.30 Jakarta Selatan.....	27
Gambar 5. musisi sedang melatih repertoar Rachmaninoff secara ansambel.....	30
Gambar 6. seksi violin 1 dalam konser Jakarta Sinfonietta.....	34
Gambar 7. konser Jakarta Sinfonietta dengan Jonathan Kuo sebagai soloist piano.....	34
Gambar 8. Nusantara Symphoni Orchestra di Aula Simfoni Jakarta.....	45
Gambar 9. Jonathan Kuo dan Pianonya.....	46
Gambar 10. Iswargia R Soedarno (kiri) dan Jonathan Kuo (kanan) Akan menggelar konser bersama Jakarta Sinfonietta.....	48



BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Jakarta Sinfonietta adalah salah satu organisasi musik klasik yang membutuhkan pemain-pemain musik dengan kualifikasi tertentu dalam musikalitas selain juga disiplin diri dan kemampuan-kemampuan lain. Kemampuan bermusik memang menjadi syarat utama, akan tetapi sebuah pertunjukan orkestra klasik yang menuntut juga kerja *ensemble* membutuhkan potensi-potensi lain dalam diri pemusik untuk terus bermain. Hal ini juga terkait dengan potensi pribadi seorang pemusik yang kemudian akan memberikan dukungan dalam kerjasama pertunjukan. Sebagai kelompok orkestra profesional yang berdiri lebih dari 5 tahun, tentunya kelompok ini didukung dengan banyaknya musisi klasik yang memiliki kemampuan bermusik serta berjiwa komitmen yang tinggi untuk tetap bergabung dalam kelompoknya. Adanya fenomena bahwa perkembangan jumlah musisi di Indonesia semakin meningkat dengan adanya sekolah-sekolah musik, tentunya hal ini menjadi suatu proses regenerasi yang baik bagi kemajuan musik di Indonesia. Namun dengan adanya regenerasi ini bagi segelintir musisi menjadi cemas akan lapangan pekerjaannya, karena seiring usia dan kemampuan yang menurun. Hal ini dibuktikan dengan adanya banyak perkembangan kemampuan bermusik bagi musisi senior untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan *skill* nya.

Pertunjukan musik klasik sangat jarang dipertunjukan di Jakarta, membuat pertunjukan ini selalu ditunggu baik penonton juga musisi. Bagi musisi menjadi bagian dalam sebuah pertunjukan klasik berarti mendapatkan wadah untuk melatih *skill* musical. Pengembangan *skill* musical inilah yang sering menjadi motivasi musisi untuk terlibat dalam

sebuah orkes klasik. Hal tersebut juga memunculkan rasa cinta dalam bermusik sehingga menjadikan komitmen diri untuk selalu mengasah kemampuan dalam bermusik. Berawal dari rasa cinta terhadap musik klasik terkadang timbul motivasi diri agar selalu dapat belajar lebih dalam tentang musik klasik secara ansambel, tidak dipungkiri, hadirnya pertunjukan musik klasik di Jakarta juga disebut angin segar bagi musisi – musisi, karena dalam keterlibatannya, seorang musisi banyak mendapatkan berbagai manfaat antara lain pengalaman bermusik, ilmu tentang musik, komunikasi antar pemusik, relasi, dan upah.

Salah satu yang perlu menjadi perhatian adalah motivasi dalam bermain musik. Hal ini menjadi penting, karena motivasi dipandang merupakan hal yang utama untuk mendukung perilaku manusia dalam bekerja dan antusias dalam mencapai hasil memuaskan. Motivasi sebagai dorongan, merupakan hal yang penting dalam menjalankan pekerjaan secara optimal. Jika setiap pekerjaan dijalankan secara optimal, maka kinerja tim dapat diwujudkan sesuai tujuan suatu organisasi. Tanpa motivasi, seseorang merasa enggan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Kinerja pegawai akan tercapai jika ada dorongan dan kemauan dari diri sendiri (Rindi Andika, 2019). Motivasi merupakan suatu keinginan yang muncul pada setiap orang maupun setiap individu karena terinspirasi, tersemangati dan terdorong untuk melakukan pekerjaan dengan penuh keikhlasan, rasa senang hati dan bersungguh-sungguh supaya hasil dari pekerjaan yang dilakukan memperoleh hasil yang berkualitas dan baik.

Motivasi kerja bisa menjadi dorongan baik itu di dalam diri individu atau dari luar untuk melaksanakan setiap pekerjaan dengan rasa semangat yang tinggi dengan menggunakan segenap keterampilan maupun kemampuan yang dalam diri seseorang (Affandi, 2018). Affandi dalam penelitiannya memberikan gambaran bagi peneliti dalam melakukan klasifikasi motivasi kerja pada karakteristik setiap musisi. Seperti halnya seorang musisi yang memiliki motivasi kerja untuk bergabung pada suatu organisasi musik, menjadi hal yang penting terutama bagi “industri pertunjukan” yang sedang bertumbuh. Jika hal ini

ditanggapi dengan tepat, maka akan berdampak baik bagi pengelola maupun industri itu sendiri secara keseluruhan. Akan tetapi jika semuanya gagal, organisasi tersebut akan kehilangan kesempatan terbaiknya untuk tetap bertahan dalam kebangkitan dunia seni pertunjukan di Indonesia. Oleh karena itu, pengelola membutuhkan umpan balik dari pekerja musik untuk mendukung pertumbuhan kuantitatif dan kualitatif grup musik klasik melalui pendekatan dari perspektif motivasi kerja masing-masing musisi. Untuk membahas persoalan ini maka membutuhkan pendekatan dan tinjauan tertentu dalam disiplin musik dan manajemen. Motivasi adalah hal penting untuk mendukung perilaku seorang musisi dalam berkomitmen terhadap organisasinya secara profesional. Setiap organisasi pasti membutuhkan karyawan yang aktif dalam menjalankan misinya dan memiliki ide-ide kreatif untuk membantu mengembangkan organisasi menjadi lebih maju dan menghasilkan kinerja yang berkualitas dan luar biasa. Kinerja seseorang sangat diperlukan dan sangat membutuhkan perhatian karena akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan setiap organisasi dalam mencapai tujuannya. Definisi kinerja seseorang yaitu hasil dari pekerjaan yang berhubungan kuat dengan tujuan yang strategis, kepuasan seseorang dan bisa berkontribusi dalam hal ekonomi. Kinerja yang baik adalah suatu kinerja yang dapat menghasilkan hubungan yang dinamis antara pengguna dan pelayanan, baik manusia dan jasa (Wibowo, 2016).

Fakhrian Harza Maulana, (2015) mengemukakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi dengan kinerja karyawan. Dalam penelitiannya terdapat hasil bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan komitmen organisasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi intrinsik, ekstrinsik berdampak menjadikan komitmen musisi cukup tinggi. Musisi yang memiliki motivasi yang tinggi, akan berupaya untuk melakukan semaksimal mungkin tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Setiap organisasi pada prinsipnya selalu memiliki

tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini akan memberikan komitmen dari musisi itu sendiri. Komitmen organisasi dapat tumbuh karena adanya ikatan emosional terhadap perusahaan meliputi dukungan moral dan memperoleh nilai yang ada di dalam perusahaan serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada perusahaan. Komitmen organisasi adalah Sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

Kebertahanan sebagai sebuah kondisi fenomena pekerja dalam hal ini adalah musisi, pada sebuah organisasi tetap bekerja selama lebih dari 5 tahun. Masa kerja 5 tahun dianggap menjadi rentang bawah dalam mengeksplorasi alasan kebertahanan pekerja, karena menjadi rentang waktu yang paling tepat untuk mempresentasikan kebertahanan seseorang pada suatu organisasi semakin lama masa kerja maka semakin tinggi pula komitmen organisasinya, sebaliknya semakin rendah masa kerja maka semakin rendah pula komitmen organisasinya (Kingini, 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa musisi yang sudah bekerja selama 5 tahun dapat dikatakan sebagai musisi yang mampu bertahan dalam organisasi. Namun, informasi tersebut masih terbatas dan belum dapat memberikan gambaran yang jelas tentang motivasi kerja dan dinamika musisi yang tergabung dalam pertunjukan Orkes Simfoni kota Jakarta. Oleh karena itu identifikasi musisi secara mendalam tetap harus dilakukan. Selain dapat memberikan referensi yang komprehensif bagi pengelola dalam produksi karya, juga dapat memberikan informasi kepada pengelola pertunjukan sejenis tentang kondisi musisi saat ini.

Hal ini yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang motivasi kerja para musisi *Jakarta Sinfonietta*. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi peran penting motivasi dalam membangun komitmen musisi untuk selalu melakukan yang terbaik bagi organisasinya. Melalui motivasi, akan memberikan wawasan tentang alasan penampilannya.

Mengingat pentingnya motivasi kerja pada para pemusik *Jakarta Sinfonietta*, maka diharapkan hasil yang diperoleh dapat menjadi informasi berharga tentang status pemusik orkes klasik di tanah air, terkhusus di *Jakarta Sinfonietta*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada:

Motivasi kerja musisi dalam membentuk komitmen organisasi di *Jakarta Sinfonietta* sangat penting untuk menggali peran motivasi dalam kaitannya dengan Komitmen Organisasi. Ini memberikan manfaat bagi suatu organisasi dan musisi yang lebih komprehensif dan lebih lancar. Diharapkan juga untuk lebih mengembangkan seni pertunjukan Indonesia dengan mempelajari manajemen pertunjukan global. Berdasarkan pernyataan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor mempengaruhi musisi bertahan di dalam organisasi orkestra klasik *Jakarta Sinfonietta* ?
2. Bagaimana cara mengetahui motivasi para musisi dalam keterlibatan di orkestra klasik *Jakarta Sinfonietta* ?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diulas, penelitian ini dilakukan dengan cara mengetahui dan menganalisis peran motivasi kerja musisi dalam membentuk komitmen organisasi di kelompok orkestra klasik di *Jakarta Sinfonietta*.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya motivasi kerja dalam pengelola seni pertunjukan, meskipun penelitian ini di lakukan hanya pada satu tempat dengan jumlah yang sangat terbatas, namun berdasarkan kacamata peneliti hasilnya dapat menjadi dorongan bagi pengelola seni pertunjukan yang lain untuk melakukan upaya serupa.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi bahan rujukan bagi organi *Jakarta Sinfonietta* sendiri, hasil yang diperoleh dapat menjadi informasi kondisi musisi di *Jakarta Sinfonietta*. Melalui itu, *Jakarta Sinfonietta* dapat memilih program acara yang efektif dan tepat sasaran serta menjadi motivasi kerja bagi musisi dalam membentuk komitmen organisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang motivasi kerja musisi dalam membentuk komitmen organisasi.

2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor komitmen organisasi melalui motivasi.

c. Bagi Organisasi *Jakarta Sinfonietta*, Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan organisasi *Jakarta Sinfonietta* melalui motivasi dalam membentuk komitmen organisasi pada setiap musisinya.